

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Kompas Gramedia

Kompas Gramedia merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia. Dimulai dari menerbitkan majalah Intisari, dan mengembangkan usaha media yang kini dikenal sebagai Kompas Gramedia.

PT Gramedia Asri Media adalah anak perusahaan Kompas Gramedia yang menyediakan jaringan toko buku dengan nama Toko Buku Gramedia di beberapa kota di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 2 Februari 1970 dengan diawali dari satu toko buku kecil berukuran 25m² di daerah Jakarta Barat dan sampai tahun 2002 telah berkembang menjadi lebih dari 50 toko yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain menyediakan buku, Toko Buku Gramedia menyediakan berbagai produk lain seperti alat tulis, perlengkapan kantor, alat olahraga, alat musik, dll.

Perusahaan ini bekerja sama dengan penerbit-penerbit buku baik dalam maupun luar negeri. Dari kelompok usahanya sendiri, pemasok ke Toko Buku Gramedia antara lain adalah Gramedia Pustaka Utama, Elex Media Komputindo, Gramedia Widya Sarana, Bhuana Ilmu Populer, dan Gramedia Majalah, sementara dari luar negeri misalnya Prentice Hall, McGraw Hill, Addison Wesley, dll. Perusahaan ini mempunyai berbagai macam peristiwa penting yang menjadi ujung tonggak dari perjalanan menuju kesuksesan, dari sejak berdirinya hingga perkembangannya sekarang ini.

1. Tahun 1963

Berawal dari terbitnya majalah bulanan Intisari pada tanggal 17 Agustus 1963 oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama (JO), bersama J. Adisubrata dan Irawati SH. Majalah bulanan Intisari bertujuan memberikan bacaan untuk membuka cakrawala bagi masyarakat Indonesia. Pada saat itu, Intisari terbit dengan tampilan hitam putih, tanpa sampul, berukuran 14 x 17,5 cm. Dengan tebal 128 halaman, majalah ini mendapat sambutan baik dari pembaca dan mencapai oplah 11.000 eksemplar.

2. Tahun 1965

Hampir 3 tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 28 Juni 1965, diterbitkan Surat Kabar KOMPAS, yang berawal dari ide menerbitkan koran untuk melawan pers komunis. Pada mulanya KOMPAS terbit sebagai surat kabar mingguan dengan 8 halaman, lalu terbit 4 kali seminggu. Hanya dalam kurun waktu 2 tahun telah berkembang menjadi surat kabar harian nasional dengan oplah mencapai 30.650 eksemplar.

3. Tahun 1970

Melihat perkembangan usaha yang sangat baik dan dengan semangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembukaan lapangan kerja baru, PK Ojong mulai melakukan diversifikasi usaha. Pada tanggal 2 Februari 1970 didirikan Toko Buku Gramedia untuk memperkuat penyebaran produk dan menjual buku-buku yang berasal dari luar negeri. Sebagai langkah awal, dibuka sebuah toko kecil berukuran 25 meter persegi, di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat.

4. Tahun 1974

Tahun 1974 unit bisnis PT Gramedia Pustaka Utama atau GPU mulai didirikan sebagai salah satu penerbit buku umum. Dimana buku pertama yang diterbitkan pada saat itu adalah novel Karmila karya Marga T, yang sebelumnya adalah cerita bersambung yang ditulis di Harian Kompas. Produk yang diterbitkan oleh GPU kemudian memperoleh respon yang cukup positif dari masyarakat secara umum. Dengan begitu, usaha penerbitan buku mulai merambah ke berbagai segmen, seperti halnya buku resep, buku anak-anak, buku non fiksi, buku filsafat, novel, buku perguruan tinggi, buku budaya, buku sains, dan masih banyak lagi.

5. Tahun 1985

Tahun 1985 Kompas Gramedia berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang terkait dengan keragaman jenis buku. Pada tanggal 15 Januari 1985, Gramedia mendirikan unit usaha khusus yang digunakan untuk menerbitkan buku-buku elektronik dan juga buku komputer. Hingga kemudian penerbitan tersebut merambah ke buku-buku komik. Unit usaha tersebut diberi nama PT Elex Media Komputindo. Lalu pada tanggal 20 September 1990, Gramedia mendirikan unit usaha yang bernama PT Gramedia Widiasarana Indonesia atau Grasindo. Dimana unit usaha tersebut digunakan khusus untuk menerbitkan buku-buku ajar, seperti buku-buku ajar untuk pendidikan menengah dasar hingga menengah. Kemudian pada tanggal 1 Juni 1996, Gramedia juga mendirikan Kepustakaan Populer Gramedia atau KPG dan

juga Penerbit Buku Kompas, yang berperan untuk mendaur ulang tulisan-tulisan yang sudah pernah dimuat di Harian Kompas.

6. Tahun 1976

Tahun 1976, Kompas Gramedia mendirikan unit bisnis lagi yang diberi nama PT Gramedia Film. Saat itu, unit bisnis tersebut berfungsi untuk menggarap film-film dokumenter dan juga membuat film-film cerita. Adapun salah satu film cerita yang mendapatkan prestasi adalah Suci Sang Primadona. Dimana film tersebut mendapatkan Piala Citra, sebuah penghargaan tertinggi perfilman Indonesia. Namun sayangnya, Gramedia Film tidak berlangsung lama. Sebab, Gramedia kalah saing dengan produksi film lainnya yang lebih memprioritaskan konten yang bersifat menghibur.

7. Tahun 1981

Tahun 1981, Gramedia juga melakukan diversifikasi usaha yang dilakukan di luar core business dengan membangun sebuah unit usaha perhotelan. Hal tersebut dimulai dengan didirikannya PT Grahawita Santika atau PT GWS pada tanggal 22 Agustus 1981. Hotel tersebut didirikan di wilayah Bandung, tepatnya di Jl. Sumatera, dimana hotel pertama yang didirikan adalah hasil dari membeli Hotel Soeti. Kemudian hotel tersebut direnovasi dan diganti dengan nama Hotel Santika Bandung sampai sekarang. Unit usaha di bidang perhotelan ini berkembang cukup pesat dan Hotel Santika sudah hadir di berbagai kota-kota besar yang ada di Indonesia.

8. Tahun 1984

Tahun 1984, Kompas Gramedia terus melakukan pengembangan produk yang mereka miliki dengan cara menerbitkan rubik BOLA di tanggal 3 Maret 1984 sebagai salah satu sisipan yang ada di Harian Kompas setiap Hari Jumat. Untuk pertama kalinya, Rubik BOLA dicetak sejumlah 412 ribu eksemplar. Dimana jumlah tersebut sudah disesuaikan dengan oplah Kompas pada saat itu. Beruntungnya, rubik BOLA memperoleh respon yang baik dari pembaca setianya dan pemasang iklan. Atas gagasan dari Jakob Oetomo yang pada saat itu menjadi Pemimpin Redaksi Kompas, dimana setiap rubik di Kompas yang disukai oleh pembaca bisa dikembangkan menjadi terbitan sendiri.

Bulan April 1988, setelah 4 tahun kemudian Rubik BOLA dilepas dari Kompas dan berdiri sendiri menjadi Tabloid BOLA. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan juga kemampuan desk olahraga yang ada di Kompas yang dianggap sebagai salah satu desk yang cukup kuat karena adanya dukungan para wartawannya. Sehingga rubik olahraga ini menjadi salah satu rubik yang sangat disukai oleh para pembacanya. Dalam perkembangannya, rubik BOLA kemudian merambah ke dalam bentuk buku dan juga majalah. Tak hanya terpaku pada dunia olahraga bola saja, tapi juga merambah ke bidang kesehatan dengan terbitannya yang bertema Tabloid Senior. Kemudian tabloid tersebut juga sempat berubah menjadi Tabloid Gaya Hidup Sehat.

9. Tahun 1987

Tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post yang ada di Palembang. Pada saat itu, ada himbauan dari Menteri Penerangan RI supaya koran-koran besar dapat membantu koran daerah yang terhambat karena permasalahan SIUPP atau Surat Izin Usaha Penerbitan Pers. Oleh karena itu, pada tahun 1987 Kompas Gramedia mendirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah atau Persda yang bertugas membantu koran daerah yang memerlukan bantuan. Kemudian pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan koran Swadesi yang namanya diganti dengan Serambi Indonesia yang ada di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih lagi perusahaan penerbitan koran Pos Kupang dan pada tahun 1994 Gramedia kembali mengambil alih perusahaan penerbitan koran Banjarmasin Post. Lalu pada perkembangan selanjutnya, Persda mulai memperkuat unit bisnisnya dengan mendirikan koran daerah yang sekarang sudah ada di hampir semua provinsi di Indonesia, koran tersebut diberi nama brand Tribun.

10. Tahun 1988

Tahun 1988, Kompas Gramedia melakukan diversifikasi usaha kembali dengan cara mendirikan PT Graha Kerindo Utama atau GKU di tahun 1988, sebagai salah satu perusahaan converting tissue berkualitas dengan brand Multi dan juga Tessa. Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, GKU menginginkan sebuah jaminan ketersediaan pasokan bahan baku kertas supaya produksi tisu tetap stabil. Maka dari itu, didirikan pabrik pembuatan kertas tisu

atau paper mill. Hingga pada tahun yang bersamaan dengan berdirinya GKU, Kompas Gramedia mengambil alih surat kabar mingguan Surya. Dimana surat kabar tersebut didirikan oleh perusahaan penerbitan koran Pos Kota di tahun 1986 dan kemudian diubah menjadi Harian Pagi Surya.

11. Tahun 1996

Berkembangnya perekonomian dan dunia bisnis yang ada di Indonesia, di tahun 1996 Kompas Gramedia memutuskan untuk mendirikan PT Grahanusa Mediatama yang bertugas untuk menerbitkan Tabloid KONTAN. Dimana tabloid tersebut terbit pada tanggal 27 September 1996. Untuk menjawab semua kebutuhan para pembaca, pada bulan Januari 2006, perusahaan tersebut menerbitkan edisi khusus bulanan KONTAN dan kemudian pada tanggal 27 September 2007, diterbitkan lagi harian bisnis dan juga investasi KONTAN.

12. Tahun 1998

Perjalanan bisnis Gramedia tiba saat adanya perkembangan tren di masyarakat yang menunjukkan sebuah fenomena meningkatnya penggunaan jaringan internet untuk memperoleh informasi. Maka dari itu, Harian Kompas mulai membuat versi online dari Harian Kompas. Dimana pada saat itu situs yang memuat Harian Kompas versi online beralamat <http://www.kompas.com>. Kemudian di tahun 1998, Kompas Online mulai berkembang menjadi unit usaha sendiri dan berada di bawah naungan PT Kompas Cyber Media atau KCM. Untuk sekarang, Kompas Online telah berubah menjadi Kompas.com.

13. Tahun 1999

Tahun 1999, Kompas Gramedia menerbitkan Harian Warta Kota yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih khas untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Pada saat itu, Harian Warta Kota mengawali penerbitannya dengan koran 12 halaman yang diterbitkan setiap Hari Senin sampai Sabtu. Karena respon dari pembaca cukup bagus, pada tahun 2001 mereka menerbitkan lagi Warta Kota edisi Hari Minggu.

14. Tahun 2009

Berkembangnya teknologi dan juga kondisi lingkungan bisnis di media. Bisnis media cetak mulai diarahkan untuk bertransformasi menuju ke era digital. Dengan begitu, sosok media berikutnya ditampilkan melalui multi media, multi platform, dan multi channel. Oleh karena itu, pada awal tahun 2009, media televisi mulai dicoba kembali. Dimana Kompas Gramedia Television atau KOMPAS GRAMEDIA TV menjadi salah satu media perusahaan untuk menjalankan kembali bisnis di televisi yang dimulai dengan pembentukan proyek KOMPAS GRAMEDIA TV. Proyek tersebut memulai kegiatannya dengan membentuk sebuah KOMPAS GRAMEDIA Production yang bertugas untuk memproduksi program acara yang bisa memberikan nilai atau value added kepada para pemirsanya. Sehingga program yang akan ditayangkan memiliki nilai kemanusiaan, nilai pendidikan, dan nilai sosial.

15. Tahun 2015

Tahun 2015, Kompas Gramedia berusaha untuk menerapkan konsep brand baru, dengan nilai inspirasi, inovasi, dan inisiasi. Mengubah brand identity dengan lambang huruf G yang dihiasi dengan atribut-atribut dinamis, kreatif, dan ekspresif. Gramedia bukan lagi tempat bertransaksi, tetapi sebagai tempat untuk melakukan interaksi yaitu sebagai pusat wawasan, inspirasi dan interaksi yang menghidupkan ide-ide semua anak bangsa.

3.1.1 Logo Kompas Gramedia

Logo merupakan simbol *visual* yang berfungsi sebagai identitas utama sebuah perusahaan.

1. Logo Kompas Gramedia



Gambar 3.1
Logo Kompas Gramedia

Gambar diatas merupakan logo Kompas Gramedia menggunakan simbol lingkaran yang melambangkan bola dunia dengan huruf KG sebagai inisial dari Kompas Gramedia.

Desain inisial KG yang menyelimuti lingkaran tersebut merepresentasikan jalur informasi yang mencapai berbagai belahan dunia melalui berbagai media (multimedia). Initial KG sendiri didesain secara khusus untuk memberikan unsur dinamisme dari perusahaan, dan menggambarkan pergerakan arus informasi yang cepat.

Logo Kompas Gramedia terdiri dari dua warna utama yang menjadi ciri khasnya, yaitu:

a. Biru Tua (*Pantone 2955 C*)

Diartikan sebagai Terpercaya, Profesional, dan Kuat. Tiga nilai yang menjadi pedoman semua unsur di dalam Kompas Gramedia dalam melakukan proses bisnis dan mengelola setiap wawasan atau informasi untuk mendidik masyarakat Indonesia.

b. Biru Muda (*Pantone 311 C*)

Diartikan sebagai Kehidupan dan Kemanusiaan. Dua hal yang mendasari dan memperkuat karakter Kompas Gramedia sebagai perusahaan media yang mencerdaskan bangsa dan mencerahkan manusia (Kompas Gramedia, “*Enlightening People*”).

c. Typography Kompas Gramedia

KOMPAS GRAMEDIA

Gambar 3.2
Typography Kompas Gramedia

Gambar diatas merupakan font pada logo Kompas Gramedia menggunakan *PoynterOSdisplay semibold* yang juga memiliki karakter yang dinamis, namun tetap kuat dan solid. Hal ini mampu menampilkan unsur profesionalisme yang modern.

Huruf awal pada kata “Kompas” dan “Gramedia” yang sedikit diperbesar juga didesain untuk membantu mempersiapkan pengenalan identitas korporat kedepannya sebagai KG.

2. Main Logo Gramedia 2021



Gambar 3.3
Main Logo Gramedia 2021

Gambar diatas merupakan main logo Gramedia 2021, Gramedia memiliki satu logo utama dengan keterangan warna main logo boleh berubah disesuaikan tema *event* atau program.

3. Thematic Logo Gramedia 2021



Gambar 3.4
Thematic “The Exspressive Lad” Logo Gramedia 2021

Gambar diatas merupakan logo *thematic* dari produk *digital* Gramedia lainnya dan media cetak yang menggunakan tiga belas logo tematik, tetapi boleh juga menggunakan main logo, tergantung unsur estetikanya. Klasifikasi logo dan tema berdasarkan jenis order dari *client*. Apabila diperlukan, logo tematik bisa dibuat khusus atau dimodifikasi mengikuti *event* dan program yang akan diselenggarakan.

3.1.2 Visi dan Misi Kompas Gramedia

Menjadi perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan untuk menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.

3.2 Struktur Organisasi

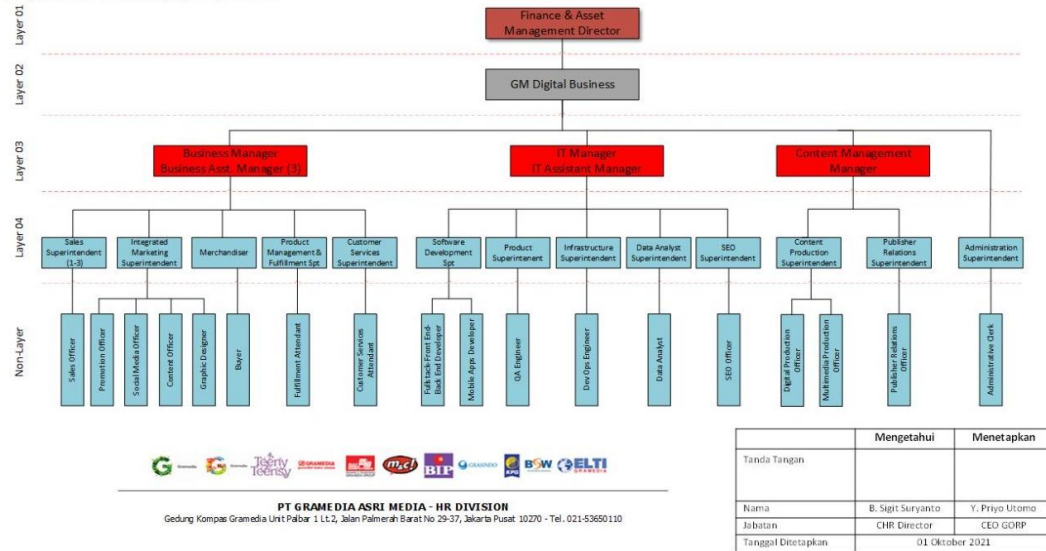
Gramedia

GROUP OF RETAIL & PUBLISHING

Digital Business Division – Reporting Structure

Lampiran II.a. - No. SK: HR/SK/004/01102021

KOMPAS GRAMEDIA



Sumber: *Gramedia Group of Retail and Publishing Tahun 2021*

Gambar 3.5
Struktur Organisasi Gramedia Group of Retail and Publishing 2021

Gambar diatas merupakan struktur organisasi perusahaan Kompas Gramedia tidak jauh berbeda dengan perusahaan pada umumnya, menaungi 22,000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia, Kompas Gramedia bukan hanya hadir sebagai sebuah entitas bisnis saja, melainkan juga berkontribusi langsung membangun karakter insan manusia, baik yang bekerja di dalamnya sebagai karyawan maupun masyarakat luas.

Kedudukan tertinggi pada perusahaan ini adalah pemimpin umum yang di pimpin oleh Jakob Oetama dibantu oleh Liliek Oetama sebagai *Chief Executive Officer* (CEO). Terdapat juga pimpinan-pimpinan lainnya pada tiap manajemen yang dinaungi oleh Kompas Gramedia seperti yang terdapat dalam struktur organisasi *Gramedia Group of Retail and Publishing* yang bertujuan untuk

memudahkan pembagian sistem kerja dalam semua bidang yang ada di Kompas Gramedia.

3.3 Website Gramedia Blog

Gramedia Blog merupakan *website* yang berisi pikiran, cerita, dan gagasan tentang buku dengan cara yang berbeda karena artikel dalam *website* Gramedia Blog berisi *trivia*, resensi dan rekomendasi buku yang ditulis dengan bahasa semi formal.

Rekomendasi buku yang telah berhasil di terbitkan di *website* gramedia blog sebanyak 569 artikel dengan artikel pertama dalam *website* Gramedia Blog ditulis pada 13 September 2017 berisi topik *trivia* dengan judul “Cara Mengirim Naskah Buku ke Penerbit Gramedia”, beberapa topik artikel yang ada pada *website* gramedia blog ini yaitu:

1. Fiksi berisi perbincangan seputar karya-karya fiksi dari penulis Indonesia dan internasional
2. Nonfiksi, berisi perbincangan seputar karya-karya nonfiksi dari para penulis Indonesia dan internasional
3. *Review* Buku, berisi ulasan seputar karya-karya fiksi dan nonfiksi dari penulis Indonesia hingga internasional
4. *Trivia*, berisi segala hal tentang buku, penulis, budaya pop, dan topik-topik menarik di sekitar kita
5. Promo, berisi artikel dengan penawaran menarik dari Gramedia seperti diskon buku dan produk-produk pilihan setiap waktu.

3.3.1 Tata Cara Penulisan Konten Artikel di *Website* Gramedia Blog

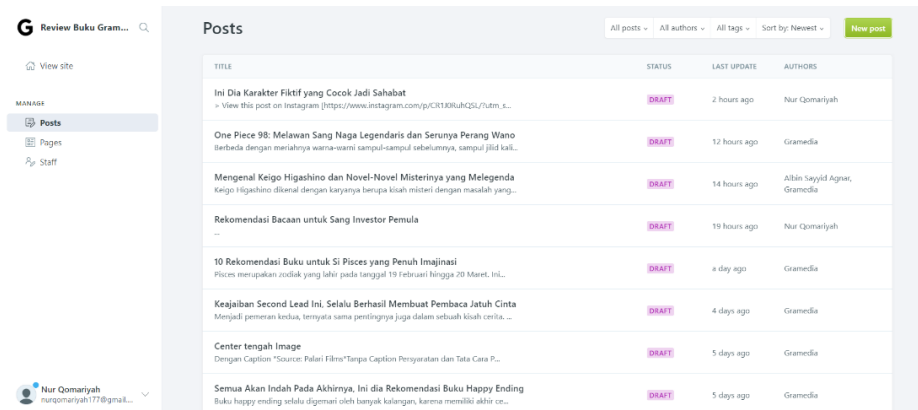
Penulisan artikel di *website* Gramedia Blog tidak berbeda dengan penulisan artikel pada umumnya, namun Kompas Gramedia selalu berusaha membuat konten artikel di *website* Gramedia blog berisi review buku dengan pikiran, cerita dan gagasan tentang buku dengan cara yang berbeda dan menarik pembaca. Berikut tata cara penulisan konten artikel di Gramedia Blog:

1. Familiar dengan penulisan artikel
2. Memahami Bahasa LaTeX
3. Menggunakan bahasa semi formal dan SEO
4. Artikel unik
5. Judul dan Sub judul menarik
6. Judul maksimal 70 karakter
7. Deskripsi artikel maksimal 156 karakter
8. Konten minimal 800 kata
9. Menggunakan gambar pribadi atau *free license* dengan menyertai URL sumber gambar
10. Review buku minimal 1 buku dan rekomendasi buku minimal 5 buku
11. Tags artikel disesuaikan
12. Topik dan *review* buku tidak bisa sama persis dengan artikel yang pernah dibuat di ghost dan telah di publish di *website* Gramedia blog
13. Rekomendasi buku diusahakan menarik
14. Dilarang *plagiarisme*

3.3.2 SOP Penulisan Artikel di Website Gramedia Blog

Kompas Gramedia juga memiliki SOP (*Standar Operational Procedure*) dalam pembuatan konten artikel. Adapun SOP (*Standar Operational Procedure*) yang dilakukan oleh *Content Writer* Kompas Gramedia adalah sebagai berikut:

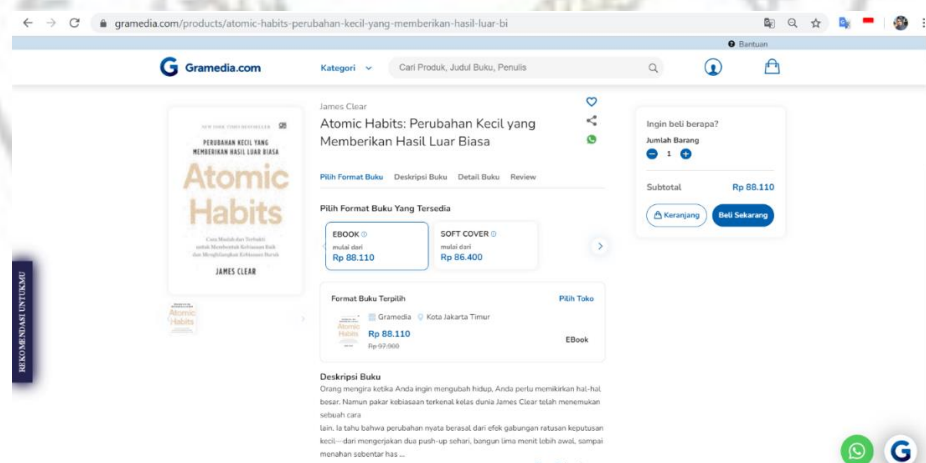
1. *Content Writer* bertanggung jawab untuk mencari konten artikel yang akan dibuat setiap harinya atau menulis konten artikel yang direkomendasikan oleh PIC *Content Writer*.
2. *Content Writer* memberikan daftar artikel yang akan dibuat dalam seminggu, berisi judul artikel, sumber dan rekomendasi buku kedalam grup chat *whatsapp* tim konten.
3. PIC *Content Writer* menganalisa rekomendasi buku yang diambil oleh *Content Writer*, seperti mengganti daftar buku, mengurangi daftar buku, ataupun menambahkannya kedalam artikel yang sudah diterbitkan Gramedia blog.
4. *Content Writer* menulis artikel pada website penulisan artikel *Ghost* yang setelahnya bisa langsung diarahkan ke website Gramedia blog.



Gambar 3.6
Menulis Artikel di Website Ghost

Gambar diatas menunjukan *website* penulisan artikel yang bernama Ghost, untuk memulai menulis artikel bisa klik ikon *new post* yang berwarna hijau. Sementara *title* merupakan *list* beberapa artikel yang sudah ditulis dan akan dipublish.

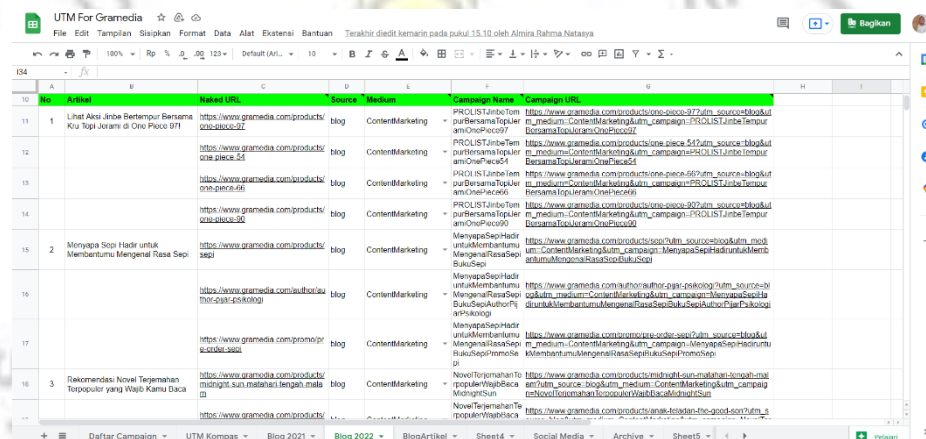
5. Penulisan artikel memuat beragam informasi buku yang terdapat dalam media sosial, Gramedia digital atau dari deskripsi buku yang terdapat di Gramedia.com.



Gambar 3.7
Sumber Informasi Buku Didapatkan Melalui Deskripsi Buku dalam Website Gramedia.com

Gambar diatas menunjukkan *platform website* Gramedia.com yang dibutuhkan penulis dalam membuat artikel rekomendasi buku seperti keterangan format buku yang tersedia, harga buku, cover buku dan lainnya untuk dijelaskan kembali di artikel yang sedang ditulis.

6. *Content Writer* menambahkan judul artikel, *link* buku, *link* penulis, dan mengubah nama *campaign* mengikuti judul buku dan nama penulisnya di dalam UTM (*Urchin Traffic Monitor*) atau sebuah kode unik yang diselipkan pada alamat URL *website*.



No	Artikel	Naked URL	Source	Medium	Campaign Name	Campaign URL
11	1. Lihat Aksi Jinbe Bertempur Bersama Kuu Topi Jorani di One Piece 971	https://www.gramedia.com/products/one-piece-971	blog	ContentMarketing	PRCOLSTJinbeTem purBersamaTopu larOnePice971	https://www.gramedia.com/products/one-piece-971utm_source=blogutm_medium=ContentMarketingutm_campaign=PRCOLSTJinbeTemputurBersamaTopularOnePice971
12		https://www.gramedia.com/products/one-piece-545	blog	ContentMarketing	PRCOLSTJinbeTem purBersamaTopu larOnePice545	https://www.gramedia.com/products/one-piece-545utm_source=blogutm_medium=ContentMarketingutm_campaign=PRCOLSTJinbeTemputurBersamaTopularOnePice545
13		https://www.gramedia.com/products/one-piece-660	blog	ContentMarketing	PRCOLSTJinbeTem purBersamaTopu larOnePice660	https://www.gramedia.com/products/one-piece-660utm_source=blogutm_medium=ContentMarketingutm_campaign=PRCOLSTJinbeTemputurBersamaTopularOnePice660
14		https://www.gramedia.com/products/one-piece-900	blog	ContentMarketing	PRCOLSTJinbeTem purBersamaTopu larOnePice900	https://www.gramedia.com/products/one-piece-900utm_source=blogutm_medium=ContentMarketingutm_campaign=PRCOLSTJinbeTemputurBersamaTopularOnePice900
15	2. Menyapa Sepi Hadir untuk Membantu Mengenal Rasse Sepi	https://www.gramedia.com/products/sepi	blog	ContentMarketing	ManypaSepiHadr urMembantuMen genaiRasseSepi	https://www.gramedia.com/products/sepiutm_source=blogutm_medium=ContentMarketingutm_campaign=ManypaSepiHadirurMembantuMengenalRasseSepi
16		https://www.gramedia.com/authors/ahm-syahr-ah-kilog	blog	ContentMarketing	ManypaSepiHadr urMembantuMen genaiRasseSepi	https://www.gramedia.com/authors/ahm-syahr-ah-kilogutm_source=blogutm_medium=ContentMarketingutm_campaign=ManypaSepiHadirurMembantuMengenalRasseSepi
17		https://www.gramedia.com/promote/sepi	blog	ContentMarketing	ManypaSepiHadr urMembantuMen genaiRasseSepi	https://www.gramedia.com/promote/sepiutm_source=blogutm_medium=ContentMarketingutm_campaign=ManypaSepiHadirurMembantuMengenalRasseSepi
18	3. Rekomendasi Novel Terjemahan Topopur yang Wajib Kamu Baca	https://www.gramedia.com/products/midnight-sun-matani-tengah-malam	blog	ContentMarketing	NovoTerjemahanTo popurWajibBaca	https://www.gramedia.com/products/midnight-sun-matani-tengah-malamutm_source=blogutm_medium=ContentMarketingutm_campaign=NovoTerjemahanTopopurWajibBaca
19		https://www.gramedia.com/products/one-piece-971	blog	ContentMarketing	NovoTerjemahanTo popurWajibBaca	https://www.gramedia.com/products/one-piece-971utm_source=blogutm_medium=ContentMarketingutm_campaign=NovoTerjemahanTopopurWajibBaca

Gambar 3.8
Content Writer Menambahkan UTM Artikel

Gambar diatas merupakan UTM yang berisi *list* artikel, *url* buku, jenis konten, nama *campaign* dan link *campaign* yang harus disertakan penulis dalam setiap judul buku dan *cover* buku agar bisa terdeteksi ke *google analytic*.

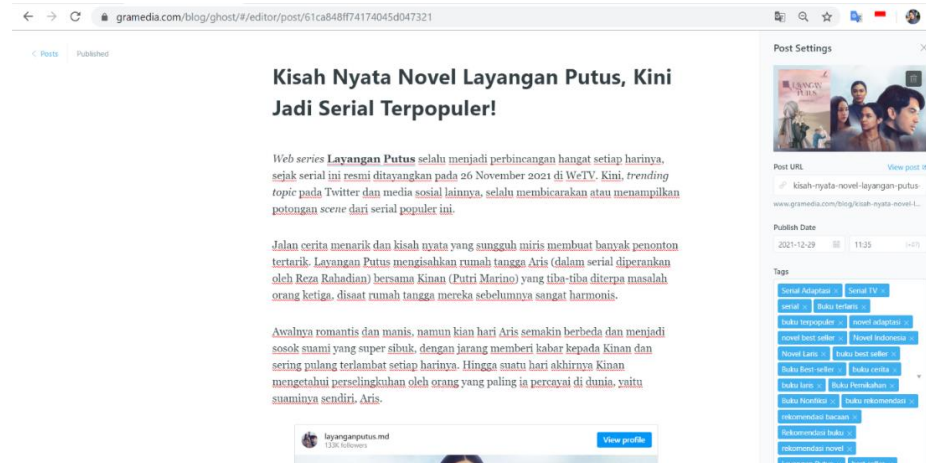
7. *Content Writer* menambahkan link buku, judul buku dan juga menambahkan *link* UTM (*Urchin Traffic Monitor*) dalam *markdown* cover buku.



Gambar 3.9
Content Writer Menambahkan Link Buku dan Link UTM ke
Artikel yang Ditulis di Website Ghost

Gambar diatas menunjukkan penulis sedang membuat artikel dan menambahkan *link* UTM kedalam cover buku serta mengganti *link* cover buku tersebut.

8. *Content Writer* menambahkan dan mengganti *template cover* promo dalam setiap artikelnya agar lebih menarik pembaca.
9. PIC *Content Writer* sekaligus *editor Content Writer* menganalisa kembali artikel yang telah selesai dibuat dalam *website ghost* sebelum diterbitkan ke *website* Gramedia Blog.



Gambar 3.10
PIC Content Writer Menganalisa Kembali Artikel yang Telah Selesai Dibuat

Gambar diatas merupakan tampilan artikel yang sudah diselesaikan penulis selaku *content writer*, selanjutnya dilanjutkan pengecekan ulang artikelnya oleh PIC *content writer* seperti cover artikel, judul artikel, penulisan artikel, deskripsi artikel, *hashtag* artikel, *markdown* cover buku, judul buku, nama penulis dan UTM (*Urchin Traffic Monitor*) atau sebuah kode unik yang diselipkan pada alamat URL website

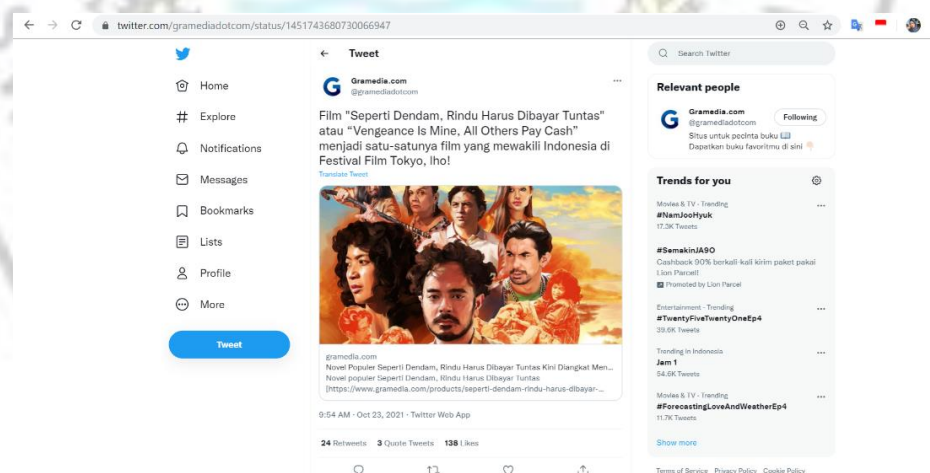
10. PIC *Content Writer* sekaligus editor Content Writer setelah menganalisa semua artikelnya maka artikel tersebut akan di jadwalkan otomatis untuk di terbitkan nanti, atau bisa juga langsung di terbitkan pada hari yang sama.



Gambar 3.11
Artikel Diterbitkan ke Website Gramedia Blog

Gambar diatas merupakan tampilan *website* gramedia blog yang telah menerbitkan artikel promo dan rekomendasi buku dengan topik rekomendasi bacaan.

11. PIC *Content Writer* memilih artikel yang menarik lalu share *link* Artikel ke Media Sosial Twitter atau Instagram.



Gambar 3.12
Share Link Artikel ke Media Sosial Twitter

Gambar diatas merupakan tampilan artikel yang sudah di share *link* artikelnnya ke media sosial Twitter @gramediadotcom.